

Deiksis Waktu dan Deiksis Tempat dalam Novel *Satu Hari di 2018* Karya Boy Candra (Tinjauan Pragmatik)

¹Daud Rodi Palimbong, ²Monika Windi Roma

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

¹daudrodipalimbong@ukitoraja.ac.id, ²monikawindiroma1999@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Deiksis Waktu dan Deiksis Tempat dalam novel *Satu Hari di 2018*. Penelitian ini berjenis pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan (1) teknik baca, yaitu membaca dengan cermat novel yang berjudul *Satu Hari di 2018*; (2) teknik catat, yaitu mencatat deiksis waktu dan deiksis tempat yang terdapat pada novel *Satu Hari di 2018*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa deiksis waktu dalam novel *Satu Hari di 2018* yaitu : (a) Deiksis yang menunjukkan waktu yang sudah terjadi, yaitu : dua tahun lalu, dua jam sudah, dulu, tiga tahun lebih, satu bulan kemudian, setahun lebih, puluhan tahun lalu, beberapa bulan kemudian, seminggu, semalaman, dua bulan kemudian, masa lalu, dua semester, satu semester, setahun lebih, sudah dua puluh menit, empat tahun lalu, dua puluh menit berlalu, lewat jam dua belas malam, enam bulan lalu, kemarin; (b) Deiksis yang menunjukkan waktu yang sedang terjadi, yaitu : hari ini, sore, malam ini, sekarang, setiap hari, malam Jumat, Selasa; (c) Deiksis waktu yang akan terjadi, yaitu : besok, lima belas menit lagi, masa depan, setiap akhir pekan. Deiksis tempat dalam novel *Satu Hari di 2018*, yaitu : sekolah, kota ini, di sana, di bandara, di rumahku, pulau, kampus, di negara, Minangkabau, di luar negeri, di Indonesia, di Belanda, toko buku, luar kota, ke kota, di kafe, di ruang tengah, taman ini, Taman Patah Hati, ke sini, di sini, ke desa, di tepi pantai, di tempat tidur, di tepi laut, tepi jembatan, di sini, kamarnya.

Kata kunci : deiksis, waktu, tempat, *novel Satu Hari di 2018*

Pendahuluan

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial, yang melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan cara menggunakan bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan atas dua yaitu secara lisan dan tertulis. Bahasa lisan dan tulisan direalisasikan oleh unsur gramatikal dan leksikal. Penggunaannya dapat dikatakan tepat apabila sesuai dengan situasi dan kondisi penuturan.

Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca). Tipe studi ini perlu melibatkan penafsiran tentang apa yang dimaksudkan orang di dalam suatu konteks khusus dan bagaimana konteks itu berpengaruh terhadap apa yang dikatakan. Salah satu bidang kajian pragmatik yaitu deiksis.

Deiksis adalah informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjuk pada hal tertentu baik benda, tempat, ataupun waktu. Deiksis juga didefinisikan sebagai ungkapan yang terikat dengan konteksnya. Berdasarkan jenisnya deiksis terdiri dari deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Penggunaan deiksis dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari terutama saat bertutur, dan juga dapat ditemui dalam sebuah karya sastra. Salah satu karya sastra yang menampilkan dialog antartokoh yang memungkinkan adanya deiksis di dalamnya adalah novel, waktu dan lokasi ruang yang disesuaikan dengan konteks penggunaannya.

Novel mengandung unsur intrinsik yaitu latar waktu dan latar tempat. Dalam kajian pragmatik novel sebagai bentuk karya sastra tidak terlepas dari penggunaan deiksis baik itu persona, tempat, waktu, sosial dan wacana karena dalam sebuah novel akan mengandung unsur tempat dan waktu yang disampaikan oleh setiap pengarang dengan cara yang berbeda.

Deiksis tempat dalam novel dapat digambarkan dengan lokasi atau suasana yang sedang dialami oleh tokoh. Sedangkan, deiksis waktu dalam novel dapat digambarkan dengan situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh tokoh. Di dalam novel tersebut terdapat pemakaian deiksis waktu dan deiksis tempat yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka diteliti Deiksis Waktu dan Deiksis Tempat dalam Novel *Satu Hari di 2018* karya Boy Candra.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Moleong (2007:6) "Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah."

Penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori, tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam data di dapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deiksis Waktu

- a. Bentuk deiksis yang menunjukkan waktu yang telah terjadi

(1) *Dua tahun lalu*, aku berusaha lari ke sini. Menjauh darimu menjauhi semua keinginanmu untuk memintamu lagi. (Saha, 2018:2)

Pada data di atas terdapat penggunaan deiksis waktu, yakni pada frase *dua tahun lalu*. Deiksis waktu pada frase *dua tahun lalu* mengacu pada waktu yang lampau atau telah berlalu sejak kata di tuturkan atau kejadian yang sudah terjadi dari cerita tersebut. Deiksis waktu *dua tahun lalu* merujuk pada waktu yang sudah berlalu yang memiliki rentang waktu selama 104 minggu. Berdasarkan konteks kalimat di atas bahwa dua tahun lalu menunjukkan berapa lama waktu yang digunakan oleh tokoh aku untuk melarikan diri dari situasinya. Fungsi dari kalimat ini yaitu sebagai kata ganti waktu lampau dari cerita tersebut.

- b. Bentuk deiksis waktu yang menunjukkan waktu yang sedang terjadi

(1) *Hari ini* aku tahu, seharusnya kita tidak pernah bertemu lagi. Seharusnya kita tidak bicara perihal ini lagi. Sebab, sudah lama aku berusaha menguburnya. (Saha, 2018: 1)

Pada data di atas, terdapat deiksis waktu yakni pada frase *hari ini*. Deiksis waktu *hari ini* mengacu pada waktu yang sedang terjadi atau sedang berlangsung dari cerita tersebut. Berdasarkan konteks kalimat di atas menunjuk bahwa tepat

hari berlangsung yang dimana ia berharap untuk tidak bertemu lagi, karena ia sudah tidak mau untuk mengingatnya lagi.

- c. Bentuk deiksis waktu yang menunjukkan waktu yang akan terjadi

(1) Maaf, Alisa. Kafe ini ingin aku tutup. Kamu bisa datang lagi *besok*. (Saha, 2018: 7)

Pada data di atas terdapat deiksis waktu, yakni pada kata *besok*. Deiksis pada kata *besok* mengacu pada waktu yang akan datang yang merujuk masa depan dalam cerita tersebut, terutama saat penutur mengatakan bisa datang lagi *besok*. Kata *besok* merupakan deiksis waktu yang memiliki arti hari sesudah hari ini atau hari esok yang akan datang. Berdasarkan konteks kalimat di atas, menunjukkan bahwa pemilik toko kepada Alisa bahwa toko akan segera di tutup dan mengatakan bahwa ia bisa datang lagi *besok*.

2. Analisis Deiksis Tempat

- a. Deiksis tempat yang jauh dengan pembicara dan pendengar

(1) Aku masih ingat aku menunggumu beberapa saat *di bandara*. Menatap orang-orang berharap kau datang lalu menahanku. (Saha, 2018: 5)

Pada data di atas, terdapat deiksis tempat yaitu pada frase *di bandara*. Deiksis tempat *di bandara* mengacu pada deiksis tempat yang jauh dengan pembicara dan pendengar, penutur tidak berada pada tempat yang di tuturkan saat itu. Deiksis tempat *di bandara* merujuk pada tempat penerbangan atau bandar udara. Berdasarkan konteks kalimat di atas menunjukkan bahwa si perempuan yang masih menunggu *di bandara*.

- b. Deiksis tempat yang dekat dengan pembicara dan pendengar

(1) Aku menyukai pohon beringin, ucapku. Itu alasan mengapa aku suka datang ke *taman ini*. (Saha, 2018: 39)

Pada data di atas, terdapat deiksis tempat yaitu pada frase *taman ini*. Deiksis tempat *taman ini* mengacu pada deiksis tempat yang dekat dengan pembicara dan pendengar, Deiksis tempat *taman ini* merujuk pada sebuah kebun yang di tanami dengan bunga-bunga atau pepohonan. Berdasarkan konteks kalimat di atas menunjukkan bahwa alasan ia suka datang di taman tersebut karena ia menyukai pohon beringin.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa deiksis waktu dalam novel *Satu Hari di 2018*, sebagai berikut :

- a. Deiksis Waktu

Deiksis waktu yang terdapat dalam novel *Satu Hari di 2018* yaitu : (a) Deiksis yang menunjukkan waktu yang sudah terjadi, yaitu : *dua tahun lalu, dua jam sudah, dulu, tiga tahun lebih, satu bulan kemudian, setahun lebih, puluhan tahun lalu, beberapa bulan kemudian, seminggu, semalaman, dua bulan kemudian, masa lalu, dua semester, satu semester, setahun lebih, sudah dua puluh menit, empat tahun lalu, dua puluh menit berlalu, lewat jam dua belas malam, enam bulan lalu, kemarin*; (b) Deiksis yang menunjukkan waktu yang sedang terjadi, yaitu : *hari ini, sore, malam ini,*

sekarang, setiap hari, malam Jumat, Selasa. (c) Deiksis waktu yang akan terjadi, yaitu : besok, lima belas menit lagi, masa depan, setiap akhir pekan.

b. Deiksis Tempat

Deiksis tempat dalam novel *Satu Hari* di 2018, yaitu : sekolah, kota ini, di sana, di bandara, di rumahku, pulau, kampus, di negara, Minangkabau, di luar negeri, di Indonesia, di Belanda, toko buku, luar kota, ke kota, di kafe, di ruang tengah, taman ini, Taman Patah Hati, ke sini, di sini, ke desa, di tepi pantai, di tempat tidur, di tepi laut, tepi jembatan, di sini, kamarnya.

Daftar Pustaka

- Ardiana, Nika. (2016). *Analisis Penggunaan Deiksis Tempat Dan Waktu dalam Novel Surga Retak Karya Syahmedi Dean*. Diakses dari http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/EJOURNAL-NIKA-ARDIANA-100388201351-FKIP-2016-PDF.pdf. Diakses pada 13 April 2020.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra, Boy. (2015). *Satu Hari di 2018*. Jakarta: Mediakita.
- Dewi, Resnita. (2019). *Pragmatik (Antara Teori Dan Praktik Berbahasa)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Madao, Tiansi. (2020). *Penggunaan Deiksis Waktu Dan Deiksis Tempat dalam Wacana Surat Harian Kompas Edisi Maret 2020*. Toraja: Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Rora, Melky (2020). *Deiksis Persona dalam Novel Tubuh Renta Ini Siap Menjagamu karya Eidelweis Almira*. Toraja: Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Turu, Linda. (2013). *Peran Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Novel Jasmine Puing-puing Asa Karya Trace Peterson dan Judith Miller*. (Skripsi dipublikasikan). Universitas Kristen Indonesia Toraja